

GENDER BUDGET STATEMENT (Pernyataan Anggaran Gender)													
Nama SKPD	: Dinas Kebakaran Kota Bukittinggi												
Alamat	: Jalan Panaorama no.3 Bukittinggi												
Tahun Anggaran	: 2021												
Program	Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran												
Tujuan Program	Terlaksananya optimalisasi program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran												
Capaian Program	Persentase Kesiapsiagaan dan tanggap terhadap Pencegahan Kebakaran Meningkat												
Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan Pencegahan Bahaya Kebakaran												
Tujuan Kegiatan	Memberikan informasi pencegahan bahaya kebakaran kepada masyarakat agar masyarakat waspada terhadap ancaman bahaya kebakaran												
Kode Rekening Kegiatan	1.05.1.05.01.23.07												
Analisis Situasi	<p><u>Data Pembuka Wawasan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akses : Untuk kegiatan ini peranan perempuan dalam kegiatan penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran</li> <li>- Partisipasi : Aktifitas perempuan yang berhubungan dengan penggunaan api (kegiatan memasak dan aktifitas rumah tangga lainnya)</li> <li>- Kontrol : Menurunkan angka kebakaran</li> <li>- Manfaat : Jumlah tenaga operasional penyuluhan perempuan 3 orang, laki laki 7 orang</li> </ul> <p><u>Faktor Kesenjangan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Akses : Akses untuk kegiatan kesamaan antara petugas penyuluh laki laki dan perempuan sebagai petugas penyuluhan dengan perbandingan 70 : 30</li> <li>- Partisipasi : Tingkat kebutuhan petugas penyuluhan lebih tinggi laki laki dari perempuan</li> <li>- Kontrol : Proporsi perempuan juga dibutuhkan dalam petugas penyuluhan</li> <li>- Manfaat : Proporsi dari kegiatan ini adalah masyarakat merasa terbantu oleh keterlibatan perempuan di kegiatan Penyuluhan Pencegahan Bahaya Kebakaran</li> </ul> <p><u>Sebab Kesenjangan Internal :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor kesenjangan karena kodratnya sebagai perempuan</li> <li>2. Isu Gender secara internal dalam Penyuluhan Pencegahan Bahaya Kebakaran adalah : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. SDM dari PNS dan Non PNS Dinas Kebakaran</li> <li>b. Dana Kegiatan ini tersedia pada APBD</li> <li>c. Regulasi yang mengatur ini adalah Perda No. 2 tahun 2015 ttg pencegahan dan penanggulangan kebakaran</li> </ol> </li> </ol> <p><u>Sebab Kesenjangan Eksternal :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih adanya anggapan kuat dimasyarakat bahwa petugas penyuluhan adalah laki-laki</li> <li>2. Isu Gender secara internal adalah : masyarakat masih kurang memahami bahaya kebakaran dan cara penanggulangan kebakaran secara dini</li> </ol>												
Perencanaan Kegiatan	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Rencana Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="2">Bertambahnya ilmu pengetahuan masyarakat (laki-laki, perempuan, remaja, dewasa) tentang pencegahan penanggulangan kebakaran</td> </tr> <tr> <td>Tujuan</td> <td>memberikan peran yang sama antara laki-laki, perempuan, remaja, dewasa dalam upaya pencegahan kebakaran</td> </tr> <tr> <td>Aktivitas</td> <td>Memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pencegahan bahaya kebakaran</td> </tr> <tr> <td>Sumberdaya</td> <td> Dana : APBD  SDM :  Laki-laki 50 Orang  Perempuan 6 orang  Sarana dan Prasarana </td> </tr> <tr> <td>Indikator Output</td> <td>Indikator gender dari kegiatan ini adalah terwujudnya kesiapsiagaan terhadap pencegahan bahaya kebakaran dengan menempatkan petugas perempuan sebagai petugas penyuluh/ sosialisasi</td> </tr> </tbody> </table>	Rencana Aksi		Bertambahnya ilmu pengetahuan masyarakat (laki-laki, perempuan, remaja, dewasa) tentang pencegahan penanggulangan kebakaran		Tujuan	memberikan peran yang sama antara laki-laki, perempuan, remaja, dewasa dalam upaya pencegahan kebakaran	Aktivitas	Memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pencegahan bahaya kebakaran	Sumberdaya	Dana : APBD SDM : Laki-laki 50 Orang Perempuan 6 orang Sarana dan Prasarana	Indikator Output	Indikator gender dari kegiatan ini adalah terwujudnya kesiapsiagaan terhadap pencegahan bahaya kebakaran dengan menempatkan petugas perempuan sebagai petugas penyuluh/ sosialisasi
Rencana Aksi													
Bertambahnya ilmu pengetahuan masyarakat (laki-laki, perempuan, remaja, dewasa) tentang pencegahan penanggulangan kebakaran													
Tujuan	memberikan peran yang sama antara laki-laki, perempuan, remaja, dewasa dalam upaya pencegahan kebakaran												
Aktivitas	Memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pencegahan bahaya kebakaran												
Sumberdaya	Dana : APBD SDM : Laki-laki 50 Orang Perempuan 6 orang Sarana dan Prasarana												
Indikator Output	Indikator gender dari kegiatan ini adalah terwujudnya kesiapsiagaan terhadap pencegahan bahaya kebakaran dengan menempatkan petugas perempuan sebagai petugas penyuluh/ sosialisasi												

Alokasi Sumber Daya	Dana	Rp 150.087.140,-
	SDM	10 orang
	Sarana dan Prasarana	Kendaraan roda dua dan roda empat
Dampak/Manfaat (Outcome)	Peningkatan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan kebakaran	

Bukittinggi,      Maret 2020  
Kepala Dinas Kebakaran Kota Bukittinggi





**GENDER ANALYSIS PATHWAY ( GAP )  
DINAS KEBAKARAN TAHUN 2021**

KOLOM 1	SKPD	Dinas Kebakaran Kota Bukittinggi	
	Program	Peningkatan penanggulangan kebakaran	
	Kegiatan	Penanggulangan Kebakaran	
	Indikator Kinerja	Persentase penanggulangan kebakaran	
	Tujuan	Penanggulangan Kebakaran sesuai SOP	
KOLOM 2	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	<u>Akses :</u> Akses untuk kegiatan ini peranan perempuan dalam kegiatan Operasional Penanggulangan kebakaran	
		<u>Partisipasi :</u> Penanggulangan kebakaran harus dapat teratasi dengan segera dengan menumbuhkan kesadaran Masyarakat terhadap bahaya kebakaran dengan melibatkan tenaga perempuan .	
		<u>Kontrol :</u> Tingkat angka kebakaran	
		<u>Manfaat :</u> Jumlah tenaga operasional penanggulangan kebakaran yang terdiri dari : Perempuan 2 orang Laki-laki 39 orang	
KOLOM 3	Faktor Kesenjangan/ Permasalahan (Akses, Partisipasi Kontrol, Manfaat)	Akses	Akses untuk kegiatan kesamaan antara petugas Operasional Penanggulangan Kebakaran laki-laki dan perempuan dengan perbandingan 2 ; 39
		Partisipasi	Tingkat Kebutuhan petugas operasional Penanggulangan Kebakaran lebih tinggi laki-laki dari perempuan.
		Kontrol	Proporsi perempuan juga dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas operasional penanggulangan kebakaran.
		Manfaat	Proporsi dari kegiatan ini adalah masyarakat merasa terbantu oleh keterlibatan perempuan di pelaksanaan kegiatan ini
KOLOM 4	ISU GENDER	Sebab kesenjangan Internal (di SKPD)	1. Faktor kesenjangan karena kodratnya sebagai perempuan 2. Isu Gender secara internal dalam Operasional penanggulangan Kebakaran a. SDM dari PNS dan Non PNS Dinas Kebakaran b. Dana Kegiatan ini tersedia pada APBD c. Regulasi yang mengatur ini adalah Peremendagri no. 114 tentang SPM Penanggulangan Kebakaran
KOLOM 5		Sebab Kesenjangan Eksternal	1. Masih adanya anggapan kuat dimasyarakat bahwa petugas operasional penanggulangan kebakaran adalah laki-laki 2. Isu Gender secara internal adalah : masyarakat masih kurang memahami bahaya kebakaran dan cara penanggulangan kebakaran secara dini
KOLOM 6	Reformulasi Tujuan	Meningkatkan pelayanan operasional penanggulangan Kebakaran oleh petugas laki laki maupun perempuan	
		Tujuan kegiatan adalah Penanggulangan kebakaran sesuai SOP	
KOLOM 7	Rencana Aksi	Rencana aksi responsif gender untuk kelancaran Operasional Penanggulangan Kebakaran perlu melibatkan laki-laki dan perempuan dalam pelaksanaan operasional penanggulangan kebakaran.	
		Memberikan bimbingan teknis kepada petugas Operasional penangulangan kebakaran	

KOLOM 8	Pengukuran Hasil	Data Dasar (Base Line)	Jumlah PNS/Non PNS laki laki 50 orang, Perempuan 6 orang
			Jumlah PNS/Non PNS Dinas Kebakaran yang bertugas sebagai petugas operasional penanggulangan kebakaran : laki laki 39 orang, Perempuan 2 orang
KOLOM 9		Indikator	Indikator gender dari kegiatan ini adalah tertanggulangnya kebakaran dengan cepat dan tepat dengan memberikan pendidikan teknis penanggulangan kebakaran kepada petugas operasional.
		Output	Penanggualangan kebakaran sesuai SOP
		Outcome	Persentase Penanggulangan Kebakaran 100%

Bukittinggi,                      Maret 2020  
Kepala Dinas Kebakaran Kota Bukittinggi





**GENDER ANALYSIS PATHWAY ( GAP )  
DINAS KEBAKARAN TAHUN 2021**

KOLOM 1	SKPD	Dinas Kebakaran Kota Bukittinggi		
	Program	Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran		
	Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan Pencegahan Bahaya Kebakaran		
	Indikator Kinerja	Capaian : Persentase Kesiapsiagaan dan tanggap terhadap Pencegahan Kebakaran Meningkat Masukan : Jumlah Dana Keluaran : Jumlah Peserta Penyuluhan Hasil : Berkurangkannya Kejadian Kebakaran		
	Tujuan	Terlaksananya optimalisasi program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran		
KOLOM 2	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	<u>Akses :</u> Akses untuk kegiatan ini Peranan perempuan sangat berperan penting dalam pencegahan kebakaran khususnya untuk para ibu rumah tangga		
		<u>Partisipasi :</u> Pada dinas Kebakaran untuk kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari 10 orang dimana 7 orang laki-laki dan 3 perempuan		
		<u>Kontrol :</u> Tingkat angka kejadian kebakaran		
		<u>Manfaat :</u> Dengan terlaksananya kegiatan ini diharapkan kedepannya dapat teratasinya secara dini kejadian kebakaran sehingga dapat mengurangi dampak dari kebakaran		
KOLOM 3	Faktor Kesenjangan/ Permasalahan (Akses, Partisipasi Kontrol, Manfaat)	Akses	Akses untuk kegiatan kesamaan antara petugas penyuluhan laki laki dan perempuan sebagai petugas lalu lintas dengan perbandingan 70:30	
		Partisipasi	Tingkat kebutuhan petugas pengendalian lalu lintas lebih tinggi laki laki dan perempuan	
		Kontrol	Proporsi petugas lapangan laki laki lebih tinggi dari perempuan	
		Manfaat	Proporsi dari kegiatan ini adalah masyarakat merasa terbantu oleh keterlibatan perempuan di kegiatan lalu lintas di jalan	
KOLOM 4	ISU GENDER	Sebab kesenjangan Internal (di SKPD)	1. Faktor kesenjangan karena kodratnya sebagai perempuan 2. Isu Genter secara internal dalamKegiatan Penyuluhan Pencegahan Bahaya Kebakaran a. SDM dari PNS dan Non PNS Dinas Kebakaran b. Dana Kegiatan ini tersedia pada APBD c. Regulasi yang mengatur ini adalah Perda No.2 tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran	
KOLOM 5		Sebab Kesenjangan Eksternal	1. Masih adanya anggapan kuat dimasyarakat bahwa petugas Penyuluhan Pencegahan Bahaya Kebakaran adalah laki-laki 2. Isu Gender secara internal adalah : masyarakat masih kurang memahami Bahaya Kebakaran dan cara penanggulangan kebakaran secara dini.	
KOLOM 6	Reformulasi Tujuan	MeningkatkanPenyuluhan Pencegahan Bahaya Kebakaran baik oleh petugas laki laki maupun perempuan		
		Tujuan kegiatan adalah Memberikan informasi pencegahan bahaya kebakaran kepada masyarakat agar masyarakat waspada terhadap ancaman bahaya kebakaran		
KOLOM 7	Rencana Aksi	Rencana aksi responsif gender untuk lancarnya pemberian informasi pencegahan bahaya kebakaran perlu melibatkan petugas laki-laki maupun perempuan		
		Memberikan bimbingan teknis kepada petugas penyuluhan Pencegahan Bahaya Kebakaran		

KOLOM 8	Pengukuran Hasil	Data Dasar (Base Line)	Jumlah PNS/Non PNS laki laki 50 orang, Perempuan 6 orang
			Jumlah PNS/Non PNS Diskar yang bertugas sebagai petugas penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran : laki laki 7 orang, Perempuan 3 orang
KOLOM 9		Indikator	Indikator gender dari kegiatan ini adalah terwujudnya kesiapsiagaan terhadap pencegahan bahaya kebakaran dengan menempatkan petugas perempuan sebagai petugas
		Output	Penanggulangan kebakaran secara dini dapat terlaksana dengan melibatkan pegawai perempuan sebagai petugas penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran
		Outcome	Peningkatan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan kebakaran

Bukittinggi,      Maret 2020  
Kepala Dinas Kebakaran Kota Bukittinggi



**MARTIUS, S. Sos**  
NIP: 196306281986031005